

Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di Posyandu Angrek Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Denai

Lolita Nugraeny¹, Nopita Yanti Sitorus², Juni Andriani Rangkuti³

¹Universitas Haji Sumatera Utara (lolitanugraeny@gmail.com)

²STIKes Flora Medan (nopistr27@gmail.com)

³Universitas AuFa Royhan di Kota Padangsidempuan (juniandrianirangkuti06@gmail.com)

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan morbiditas tertinggi di Indonesia dan setiap tahun terus mengalami peningkatan kasus baru serta kematian. Upaya paling efektif untuk menurunkan kasus kanker serviks dapat dilakukan dengan deteksi dini pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA). Kesadaran masyarakat khususnya kelompok Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya penyadaran kepada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeriksaan IVA. Kegiatan penyuluhan kesehatan dengan target WUS yang ada di Desa Selat. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan 13,7% dan sikap 10,6%. Setelah penyuluhan kesehatan 50% peserta langsung melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas. Pengamatan IVA seluruh peserta menunjukkan hasil negatif.

Kata kunci : Kanker Serviks, Wanita Usia Subur

ABSTRACT

Cervical cancer is a cancer disease with the highest morbidity in Indonesia and every year continues to experience an increase in new cases and deaths. The most effective effort to reduce cases of cervical cancer can be done with early detection by acetic acid visual inspection (IVA). Public awareness, especially in the Women of Childbearing Age group, of carrying out VIA examinations is still low. Therefore, it is necessary to make public awareness efforts through health education to increase knowledge, attitudes and actions for IVA examinations. Health education activities targeting WUS in Selat Village. The results of the activity showed that there was an increase in knowledge of 13.7% and attitude of 10.6%. After health education, 50% of participants immediately underwent an IVA examination at the Community Health Center. IVA observations of all participants showed negative results.

Keywords : Cervical cancer, Women of Childbearing Age

1. PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu non-communicable disease (NCD) yang mematikan dan menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan biaya pengobatan yang cukup mahal, baik di dunia ataupun di Indonesia. Kanker serviks adalah penyakit yang telah membunuh wanita lebih banyak dibandingkan dengan kanker lainnya di 55 negara, seperti pada negara di Sub-Sahara Afrika, Amerika Tengah, dan selatan serta negara di Asia termasuk India (WHO, 2014).

Menurut data dari GLOBOCAN, kanker serviks merupakan kanker ketiga dan paling umum diantara wanita di seluruh dunia. Jumlah kasus kanker serviks di seluruh dunia sangat bervariasi (IARC, 2018). Kanker serviks adalah suatu proses keganasan yang terjadi pada serviks, dalam keadaan ini terdapat sekelompok sel yang abnormal sehingga jaringan tubuh tidak dapat melaksanakan fungsi sebagaimana mestinya (Bobak, 2005).

Kanker leher rahim merupakan kanker (tumor ganas) yang terjadi dan tumbuh di dalam leher rahim (serviks). Serviks merupakan bagian terendah dari rahim yang menonjol ke

liang senggama (vagina) atau menempel pada puncak vagina (Kartikawati, 2013). Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang tinggi dan setiap tahun selalu meningkat yaitu sebanyak 21.313 (Kementerian Kesehatan, 2015).

Kanker serviks penyebab utamanya adalah Human Papillomavirus (HPV) yang ditularkan melalui hubungan seksual (sexually transmitted infection). Terdapat lebih dari 100 tipe HPV yang sudah teridentifikasi dan digolongkan menjadi dua golongan yaitu tipe HPV penyebab kanker dan HPV berisiko rendah. HPV berisiko rendah menimbulkan kutil kelamin pada pria maupun wanita yang disebut condiloma acuminata. Infeksi HPV tahap awal dan lesi prakanker serviks berlangsung tanpa gejala (masa tanpa gejala), apabila berkembang menjadi stadium lanjut (kanker serviks).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan : Untuk mengedukasi melalui Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks sebagai upaya promosi kesehatan pada Wanita usia subur di Posyandu Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara.

2. METODE PELAKSANAAN

1) Metode pelaksanaan

A. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kontrak kepada peserta penyuluhan yaitu ibu, wanita yang sudah menikah dan yang sudah pernah melakukan hubungan seks baik kontrak waktu dan kesediaan para peserta. Persiapan awal lain adalah menyiapkan ruangan dan bahan yang akan di gunakan penyaji saat melakukan penyuluhan, alat-alat seperti Benner, pembuatan leaflet untuk materi yang mudah dimengerti. Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini penyaji menyebarkan leaflet agar mudah di pahami.

B. Evaluasi

a. Struktur

Ibu yang memiliki balita yang hadir di Posyandu Anggrek Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara sebanyak 13

orang. Tim pengabdian masyarakat berbagi tugas dimana 1 orang melakukan pengabsenan 1 orang menyebarkan kuesioner dan leaflet, 1 orang melakukan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat ini agar kegiatan pengabdian masyarakat Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks sebagai upaya promosi kesehatan pada Wanita usia subur di Posyandu Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal dari pukul 10:00 sampai 10:45 WIB dimana saat menjelaskan materi diselingi dengan tanya jawab

c. Metode evaluasi

Dilakukan awal dan akhir penyampaian materi pada para peserta apakah dapat mengetahui tentang materi yang disampaikan dan peserta mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan

2) Partisipasi Mitra

Tim pengusul PKM mengadakan kemitraan dengan Puskemas Mandala dan melaksanakan Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks sebagai upaya promosi kesehatan pada Wanita usia subur di Posyandu Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara.

- a. Memberikan persetujuan kerjasama kegiatan dengan tim PKM.
- b. Memberikan informasi yang diperlukan terkait kegiatan PKM, misalnya Jumlah peserta
- c. Mengatur waktu di antara jadwal kegiatan untuk menyelenggarakan kegiatan PKM.
- d. Mensosialisasikan kegiatan penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Posyandu Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara
- e. Menyiapkan daftar hadir peserta.
- f. Membantu mengorganisir peserta PKM selama kegiatan PKM agar berlangsung lancar dan tertib.

3) Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Tempat : Posyandu Balita Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara.

Pukul : 10.00-10.45 WIB

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Jum'at, 11 Januari 2024 dari pukul 10.00 sampai dengan 10.45 yang sarasanya adalah Ibu yang memiliki balita di Posyandu Balita Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh 1 orang mahasiswa Universitas Haji Sumatera Utara yang kepakarannya tentang kebidanan. Tahap awal pengabdian masyarakat ini tim pelaksana menjelaskan defenisi, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan cara pencegahan dan penanggulangan stunting. Kemudian setelah itu tim pelaksana di bantu oleh anggota 1 orang bertanggung jawab untuk dokumentasi dan menyebarkan leaflet tentang Kanker Serviks.

Dengan adanya program ini, kami berharap ibu-ibu mengetahui dan memahami mengenai skrining atau deteksi dini kanker serviks dengan maksud agar bisa melakukan pencegahan atau penanganan lebih cepat. Hasil dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada 11 Januari 2024 dengan cara kerjasama dengan masyarakat dalam melakukan penyuluhan didapatkan bahwa terdapat 7 ibu-ibu yang tidak memahami bagaimana cara melakukan skrining kanker serviks. Hal ini dikarenakan persepsi ibu yang merasa masih sehat dan kurangnya antusias untuk melakukan cek kesehatan baik ke pelayanan kesehatan maupun secara mandiri khususnya pada skrining kanker serviks, hal lain juga dikemukakan bahwa pengetahuan rendah mengenai kemampuan skrining kanker serviks terutama mengenal gejala masih belum didapatkan di lingkunagn daerah mereka. Hal yang sering dikemukakan adalah mereka merasa tidak sakit jika tidak ada gejala, dan terkadang jika ada gejala mereka hanya menganggap keluhan penyakit biasa. Dari 7 ibu-ibu kemudian dikumpulkan dalam satu tempat yaitu balai RW dan dilakukan penyuluhan kemudian pelatihan skrining mandiri kanker

serviks secara berkala.

Penyuluhan kemudian diobservasi dengan menggunakan kuesioner dan terdapat peningkatan mengenai pengetahuan tentang penyakit kanker serviks. Pada tahap akhir dilakukan observasi mengenai kemampuan mandiri ibu-ibu dalam melakukan skrining kanker serviks dan didapatkan peningkatan ketrampilan dalam melakukan skrining kanker serviks.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Balita Anggrek Jl. Pukat 1 UPT Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa :Penyuluhan skrining kanker serviks adalah upaya untuk mengurangi angka wanita yang terkena penyakit kanker serviks. Deteksi sajak dini penyakit kanker serviks adalah hal penting yang harus dilakukan. Wanita juga harus bisa menjaga kesehatannya, salah satunya dengan mengonsumsi makanan yang bergizi.

Sebaiknya tenaga kesehatan seperti bidan harus rutin melaksanakan penyuluhan mengenai skrining kanker serviks yang menjadi upaya untuk mengurangi angka wanita yang terkena kanker serviks. Setiap wanita juga diharapkan dapat meningkatkan perilaku positif wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks

5. REFERENSI

- Andrijono (2018). Kanker Serviks Edisi Ke-6. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Cervical Cancer Guide (CCG) (2019). Tersedia dalam: <<https://www.cancer.net/cancertypes/cervical-cancer/>>. [disitasi: 10 April 2019].
- Chung, W (2004). Topical Health Report No. 4. Prevention and Screening of Cervical Cancer. Surveillance and Epidemiology Branch, Centre for Health Protection Department of Health. Hongkong.
- International Agency for Researc on Cancer (IARC), World Health Organization (WHO). Cancer Fact Sheets: Cervical Cancer. In: GLOBOCAN (2018). Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2018 <website> IARC. Tersedia dalam: <http://globocan.iarc.fr/pages/fact_

sheets_cancer.aspx> [disitasi: 07
September 2018].

Kementerian Kesehatan RI (2015). Buletin, Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kartikawati, E (2013). Awas!!! Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks. Bandung.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia (2015). Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Kemenkes RI.

Rasjidi, I (2013). Buku Ajar Onkologi Klinik. EGC. Jakarta.

Suryapratama, S. A dan Pranomo, M. B. A (2010). Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang 2010. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Jurnal Media Medika Muda. Semarang.



6. DOKUMENTASI KEGIATAN

